

SARKASME

DALAM MEDIA CETAK

SARKASME DALAM MEDIA CETAK

© Mohammad Kanzunudin

Noor Rina Kastatria

Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun (seperti cetakan, fotokopian, microfilm, CD-ROM, dan rekaman suara) tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta/Penerbit.

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Mohammad Kanzunnudin
Noor Rina Kastatria

SARKASME DALAM MEDIA CETAK

PENERBIT YAYASAN ADHIGAMA

SARKASME DALAM MEDIA CETAK

Oleh Mohammad Kanzunnudin

Noor Rina Kastatria

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang

Desain sampul dan tata letak isi oleh Miev Prabama

Diterbitkan pertama kali oleh Yayasan Adhigama

Cetakan Pertama, September 2012

Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Kanzunnudin, Mohammad

Sarkasme Dalam Media Cetak

Mohammad Kanzunnudin

Noor Rina Kastatria

Ed. 1, cet. 1 - Rembang: Yayasan Adhigama

118 hlm, 23,5 Cm

ISBN 978-979-97438-5-5

1. Sarkasme 1. Judul

Yayasan Adhigama

Jl. Desa Pancur 15, Pancur, Rembang 59262 Telp. (0295) 531688

Perwakilan Semarang:

Jalan Parang Baris II/16 Telp. (024) 76745214 Telogosari

Semarang

Perwakilan Jawa Barat:

Jalan Raya Siliwangi Km. 30 Caringin Lapang RT 03/RW 05

Cicurug - Sukabumi

Telp. (0266) 736185 - email : acc@yahoo.com

KATA PENGANTAR

Pers merupakan salah satu sarana komunikasi massa, memiliki peranan yang sangat besar dalam pembinaan bahasa. Bahkan secara tidak langsung, media massa menjadi sarana pembinaan bahasa. Banyak media massa menyediakan ruang khusus atau rubrik khusus yang berisi tentang pembinaan bahasa. Pembinaan bahasa yang diperuntukkan khalayak pembaca, pemirsa, pendengar bagi media massa yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa media massa yang bersangkutan memiliki tanggung jawab moral dan sosial dalam memasyarakatkan dan mengembangkan bahasa.

Berkaitan dengan pemakaian bahasa, media massa memiliki karakteristik tersendiri. Yakni bahasa dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dan opini. Terutama untuk menyampaikan informasi dalam wacana berita media cetak, pers menggunakan bahasa yang singkat, pada, lugas, dan jelas.

Adapun dalam perkembangan media massa di era kebebasan pers sekarang ini, memunculkan dampak positif maupun negatif. Dampak positifnya ialah semakin meningkatnya jumlah penerbitan pers. Dengan demikian setiap orang, golongan atau kelompok orang dapat dengan leluasa menyampaikan informasi maupun opini melalui media cetak yang dikehendaki. Setiap orang bebas menentukan pilihan media cetak apa dan mana yang hendak dijadikan alat untuk menyampaikan pesan.

Mengenai dampak negatifnya, sebagaimana diungkapkan oleh Lembaga Informasi Nasional, ialah munculnya euphoria negatif yang ditandai dengan munculnya jurnalisme anarki, jurnalisme provokasi, dan berbagai citra negatif lainnya dengan kandungan isi berita jorok, vulgar, keras, kejam, arogan, sensasional, dan tendensius (2002:8). Kandungan isi berita tersebut dapat dengan tepat menusuk telak emosi pembaca, maka dikemukakan dengan gaya bahasa sarkasme yang kasar, tajam, dan pahit.

Terkait dengan pemakaian gaya bahasa sarkasme dalam media cetak, belum ada yang dipublikasikan dalam bentuk buku. Oleh sebab itu, saya sangat gembira dan menyambut baik terbitnya buku “Sarkasme Dalam Media Cetak” yang ditulis oleh Drs. Mohammad Kanzunudin, M.Pd. dan Noor Rina Kastatria, M.Pd..

Buku “Sarkasme Dalam Media Cetak” ini merupakan hasil penelitian terhadap beberapa media cetak, yakni *Suara Merdeka*, *Meteor*, tabloid *Gugat*, dan majalah *Gatra*. Sebagai hasil penelitian yang diangkat menjadi buku, maka buku “Sarkasme Dalam Media Cetak” ini memiliki beberapa kekuatan sebagai berikut.

Pertama, landasan teoretis tentang pers diungkap secara jelas.

Kedua, aplikasi metode penelitian diterapkan dengan tajam.

Ketiga, temuan-temuan penelitian yang mencakupi (a) jenis gaya bahasa sarkasme yang meliputi sifat dan bidang pemakaian; (b) diksi gaya bahasa sarkasme yang ditandai dengan menyebut nama binatang, makhluk halus, peranan tertentu, seks, keadaan, bagian tubuh, dan kata kerja; dan (c) fungsi gaya bahasa sarkasme dalam wacana berita media cetak sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan emosi tidak terkendali, menyatakan kemauan secara otoriter, dan menyampaikan kritik.

Keempat, buku ini sengaja menyajikan bentuk penelitian secara *orisinil* dalam buku. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan contoh nyata model penelitian bahasa yang berkaitan dengan wacana berita di media cetak. Oleh sebab itu, buku ini dapat menjadi panduan bagi para peneliti muda yang hendak melakukan penelitian bahasa, khususnya pemakaian bahasa di media massa. Adapun manfaat bagi peneliti senior, buku ini dapat dijadikan pijakan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan ranah bahasa jurnalistik.

Kehadiran buku “Sarkasme Dalam Media Cetak” ini dalam ranah akademis menambah perbendaharaan teori dan ilmu kebahasaan. Terutama perbendaharaan dan ilmu kebahasaan yang berkaitan langsung dengan media massa. Oleh sebab itu, sudah selayaknya jika para pemerhati, praktisi, mahasiswa, dosen, dan pakar bahasa membaca dan mencermati buku ini. Begitu juga para pakar komunikasi, jurnalis atau wartawan, jangan sampai ketinggalan membaca buku ini. Mengapa? Karena buku ini memberikan wawasan yang luas mengenai pemakaian gaya bahasa sarkasme yang memiliki berbagai fungsi untuk menyampaikan informasi dan opini di media cetak.

Sebagai orang yang menekuni bidang bahasa dan sastra, saya

mengucapkan selamat kepada penulis yang telah berhasil menerbitkan buku “Sarkasme Dalam Media Cetak”. Semoga buku-buku yang lain dari ayunan pena Drs. Mohammad Kanzunnudin, M.Pd. dan Noor Rina Kastatria, M.Pd. segera menyusul terbit.

Semarang, 10 Agustus 2012

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.

Guru Besar Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Penulis memanjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu membimbing dan memberi petunjuk setiap langkah penulis. Alhamdulillah Allah SWT selalu melimpahkan rahmat tanpa batas kepada penulis. Salah satu wujud rahmat itu ialah terbitnya buku bertajuk **Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Media Cetak** ini.

Buku ini merupakan hasil penelitian mengenai jenis, diksi, dan fungsi gaya bahasa sarkasme dalam wacana berita media cetak. Oleh sebab itu, penulis menyajikan kerangka teori yang berkaitan dengan gaya bahasa sarkasme, jenis gaya bahasa sarkasme, diksi, fungsi gaya bahasa sarkasme, dan berita sebagai wacana.

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ialah penggalan wacana berita media cetak yang diduga mengandung (1) jenis-jenis gaya bahasa sarkasme, (2) diksi, yang mengungkapkan gaya bahasa sarkasme, dan (3) fungsi gaya bahasa sarkasme dan latar belakang konteks. Mengenai pengertian media cetak yang penulis jadikan acuan ialah media massa yang dicetak dan diterbitkan secara berkala.

Media cetak yang penulis jadikan sumber data ialah media cetak yang terbit harian yaitu koran *Suara Merdeka* dan *Meteor*. Media cetak yang terbit mingguan yaitu tabloid *Gugat*, dan majalah yang terbit bulanan yaitu *Gatra* yang terbit pada bulan Juli 2002 sampai Agustus 2003.

Mengenai pengumpulan data, penulis menggunakan observasi dengan teknik pencatatan, sedangkan metode simak digunakan untuk mengumpulkan data yang diduga mengandung gaya bahasa sarkasme. Selanjutnya data dicatat dengan teknik pencatatan. Teknik pencatatan dilakukan dengan mencatat penggalan wacana berita yang mengandung jenis, fungsi, dan diksi gaya bahasa sarkasme. Data disimpan dalam kartu data. Kartu data ini terdiri dari nomor data, jenis, diksi, fungsi, sumber,

penggalan wacana berita, dan keterangan.

Dalam Bab IV buku ini, penulis menganalisis tentang jenis gaya bahasa sarkasme, diksi, dan fungsi gaya bahasa sarkasme. Adapun jenis gaya bahasa sarkasme mencakupi gaya bahasa sarkasme berdasarkan sifat dan bidang pemakaian.

Mengenai diksi yang dipaparkan dalam bab ini merupakan temuan penulis setelah melakukan analisis terhadap data-data penelitian. Diksi hasil temuan ini mencakupi nama binatang, makhluk halus, peranan, seks, keadaan, bagian tubuh, dan kata kerja.

Sementara itu, hasil temuan dari analisis data yang berkaitan dengan fungsi gaya bahasa sarkasme, ternyata gaya bahasa sarkasme dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengungkapkan emosi yang tidak terkendali, untuk menyampaikan kemauan otoriter, dan untuk menyampaikan kritik.

Dalam buku ini, penulis sengaja menyajikan sistematika model penelitian secara utuh, yakni terdiri dari Bab I yang berisi Pendahuluan, Bab II berisi Kajian Pustaka dan Kerangka Teoretis, Bab III tentang Metode Penelitian, Bab IV mengenai Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Wacana Berita Media Cetak, dan Bab V Penutup yang berisi Simpulan dan Saran. Hal ini penulis maksudkan agar buku ini dapat dijadikan contoh maupun panduan bagi pembaca yang hendak melakukan penelitian bahasa.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum. Guru Besar Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah bersedia memberikan Kata Pengantar buku ini; Bapak Prof. Dr. Rustono, M.Hum. dan Bapak Drs. Wagiran, M.Hum. pakar bahasa Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis ketika melaksanakan penelitian “Jenis, Diksi, dan Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Wacana Berita Media Cetak” yang penulis angkat menjadi buku ini.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Yayasan Adhigama yang telah bersedia menerbitkan hasil penelitian bahasa mengenai “Jenis, Diksi, dan Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Wacana Berita Media Cetak” menjadi buku dengan judul “Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Media Cetak” ini.

Penulis menyadari bahwa kehadiran buku “Gaya Bahasa Sarkasme Dalam Media Cetak” ini masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca untuk perbaikan dan pengembangan buku ini lebih lanjut.

Selamat memiliki, membaca, dan mencerna isi buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi pembaca.

Kudus, 6 Agustus 2012

Penulis,

Mohammad Kanzunudin
Noor Rina Kastatria

SARI

Gaya bahasa sarkasme banyak ditemukan pada wacana berita media cetak pada masa kebebasan pers. Akan tetapi, penelitian mengenai gaya bahasa sarkasme dalam wacana berita media cetak belum banyak dilakukan. Selama ini penelitian gaya bahasa sarkasme merupakan bagian dari penelitian sastra dengan media karya sastra, baik prosa maupun puisi. Oleh sebab itu penelitian gaya bahasa sarkasme dalam wacana berita media cetak perlu dilakukan.

Masalah yang diteliti ialah (1) jenis gaya bahasa sarkasme apa sajakah yang ada dalam wacana berita media cetak; (2) diksi apa sajakah yang menandai gaya bahasa sarkasme dalam wacana berita media cetak; (3) fungsi gaya bahasa sarkasme apa sajakah dalam wacana berita media cetak.

Sejalan dengan masalah itu, penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi jenis gaya bahasa sarkasme dalam wacana berita media cetak; (2) mendeskripsi kata-kata yang mengungkapkan gaya bahasa sarkasme pada wacana berita media cetak; (3) memaparkan fungsi gaya bahasa sarkasme dalam wacana berita media cetak.

Kerangka teoretis penelitian ini ialah teori gaya bahasa sarkasme, diksi, dan teori wacana berita. Kerangka teoretis gaya bahasa sarkasme bersumber dari Guralink (1985), Hartoko (1986), Ahmadi (1991), Summer (1992), Jeeves (2000), dan Keraf (2001). Kerangka teoretis diksi bersumber dari Tarigan (1986), dan Sudaryanto (1990). Kerangka teoretis fungsi bahasa sarkasme bersumber dari Rifai (1997). Kerangka teoretis berita sebagai wacana bersumber dari Djayasudarma (1994) dan Assegaf (1982).

Penelitian gaya bahasa sarkasme menggunakan ancangan kualitatif deskripsi dengan mengacu pada pendapat Djayasudarma (1993) dan Isaac dan Michael (1985). Data dalam penelitian ini berupa penggalan wacana berita media cetak yang diduga mengandung (1) jenis-jenis gaya bahasa sarkasme, (2) diksi, dan (3) fungsi gaya bahasa sarkasme. Sumber data dalam penelitian ini adalah media cetak yaitu koran *Suara Merdeka* dan *Meteor*, tabloid *Gugat*, dan majalah *Gatra* yang terbit bulan Juli 2002 sampai dengan September 2003. Dalam *Suara Merdeka*, *Meteor*, *Gugat* dan

Gatra yang terbit bulan Juli 2002 sampai dengan bulan September 2003 diduga terdapat data yang banyak mengandung gaya bahasa sarkasme. Untuk mengumpulkan data digunakan metode observasi dengan teknik pencatatan. Setelah pengumpulan data dilanjutkan pemilihan data dengan kriteria (1) berkonotasi tidak baik dan bernilai rasa kasar. Selanjutnya, data dianalisis dengan metode analisis data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan dan metode agih menurut Sudaryanto (1989). Metode padan digunakan untuk menganalisis data berdasarkan jenis gaya bahasa sarkasme ditinjau dari bidang pemakaian, serta menganalisis diksi dan jenis gaya bahasa sarkasme menurut sifat.

Berdasarkan data penelitian dapat ditemukan jenis, diksi, dan fungsi gaya bahasa sarkasme dalam wacana berita media cetak. Temuan jenis gaya bahasa sarkasme menurut jenisnya adalah (1) gaya bahasa sarkasme bersifat ironis, dan (2) gaya bahasa sarkasme yang bersifat lugas. Temuan gaya bahasa sarkasme menurut bidang pemakaian mencakupi (1) gaya bahasa sarkasme bidang politik, (2) gaya bahasa sarkasme bidang hukum, (3) gaya bahasa sarkasme bidang sosial budaya, (4) gaya bahasa sarkasme bidang ekonomi, dan (5) gaya bahasa sarkasme bidang pendidikan. Ditinjau dari diksinya terdapat kata-kata yang menandai gaya bahasa sarkasme dalam bidang media cetak. Realisasi diksi yang mengungkapkan gaya bahasa sarkasme berupa kata kasar yang ditandai dengan menyebutkan (1) nama binatang, (2) makhluk halus, (3) peranan tertentu, (4) seks, (5), keadaan (6) bagian tubuh, dan (7) kata kerja. Ditinjau dari fungsi, dalam penelitian ini ditemukan fungsi gaya bahasa sarkasme dalam wacana berita media cetak yaitu (1) sebagai sarana mengungkapkan emosi yang tidak terkendali, (2) sebagai sarana mengungkapkan kemauan otoriter, dan (3) sebagai sarana menyampaikan kritik.

Penelitian ini memberikan peluang untuk diadakan penelitian lanjutan mengenai bagaimana keefektifan penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam wacana berita media cetak. Keefektifan penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam wacana berita cetak dapat diteliti dengan meneliti respon pembaca.

Kata Kunci: *gaya bahasa sarkasme, jenis, diksi, fungsi, wacana berita.*

ABSTRACT

Sarcasm is often found in the news discourse of printed media in the era of free press. However, a study on sarcasm in the news discourse has not been conducted. So far, the study on sarcasm is part of literary studies on literary works. Therefore, the study on sarcasm is worth studying. The study deals with the following issues: (1) what sarcasm is found in the news discourse of printed media, (2) what words are used in the news discourse of printed media, (3) what are the functions of sarcasm in the news discourse of printed media. The study is meant (1) to identify sarcasm in the news discourse of printed media, (2) to describe words used to express sarcasm in the news discourse of printed media, and (3) to expose the functions of sarcasm in the news discourse of printed media.

The study is based on the theory of sarcasm and news discourse. The theories used in this study are on sarcasm taken from Guralink (1985), Hartoko (1986), Ahmadi (1991), Summer (1992), Javees (2000), dan Keraf (2001). The theories used in this study are on dictions from Tarigan (1986), dan Sudaryanto (1990). The theories used in this study is on functions of figure of speech from Rifai (1997). The theories used in this study are on news discourse from Djayasudarma (1994) and Assegaf (1982).

This is a qualitative descriptive study, based on Djayasudarma (1993). Isac and Michael (1985). The data consist of sections of news discourse containing (1) types of sarcasm, (2) dictions, and (3) functions of sarcasm. The data are taken from printed media, including the daily *Suara Merdeka* and *Meteor*, *Gugat Tabloid*, and *Gatra Magazine* published from July 2002 to September 2003. *Suara Merdeka*, *Meteor*, *Gugat*, and *Gatra* from July 2002 to September 2003 are many sarcasm. The data are collected by the use of observations method and note-taking. The data are classified based on the following criteria (1) bad connotation and (2) rude. Identity method and its usage and functions. The identity method is used to analyze the type of sarcasm in terms of their characteristics and dictions.

The result of the study shows that types, dictions, and functions of sarcasm are found in the study. In terms of their characteristics, the types of

sarcasm include (1) ironical, and (2) frank. Based on its usage, sarcasm includes (1) political, (2) legal, (3) socio-cultural, (4) economical, and educational. Based on its dictions, sarcasm is rude includes (1) names of animal, (2) mystical body, (4) sex, (5) job, (6) body part, and (7) verbal. Based on the function, sarcasm is used as (1) uncontrolled emotional explosion, (2) a means of authoritative intention, and (3) a mean of expressing critical.

This study should be followed up by further study focusing on the sarcasm effectiveness used the news discourse of printed media. The sarcasm effectiveness used the news discourse of printed media. The sarcasm effectiveness used the news discourse of printed media are may be explored by the responding readers.

Keywords : *type, diction, and functions of sarcasm in the news discourse of printed media*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
PRAKATA.....	viii
SARI	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar belakang	1
Rumusan Masalah.....	6
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORITIS	7
2.1 Kajian Pustaka	7
2.2 Kerangka Teoritis.....	15
2.2.1 Gaya Bahasa Sarkasme.....	16
2.2.2 Jenis Gaya Bahasa Sarkasme.....	18
2.2.3 Diksi	21
2.2.3.1 Kata Bermakna Denotatif	23
2.2.3.2 Kata Bermakna Konotatif	24
2.2.4 Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme	28
2.2.5 Berita Sebagai Wacana	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Rancangan Penelitian.....	35
3.2 Pengumpulan Data	36
3.2.1 Data dan Sumbernya.....	36
3.2.2 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3 Pemilahan Data	38
3.4 Metode Analisis Data dan Teknik Analisis Data	38
3.5. Metode dan Teknik Analisis Data	39

BAB IV GAYA BAHASA SARKASME DALAM WACANA BERITA MEDIA CETAK	41
4.1 Jenis Gaya Bahasa Sarkasme	41
4.1.1 Gaya Bahasa Sarkasme Berdasarkan Sifat	41
4.1.1.1 Gaya Bahasa Sarkasme Bersifat Ironis	41
4.1.1.2 Gaya Bahasa Sarkasme Bersifat Lugas....	45
4.1.2 Gaya Bahasa Sarkasme Berdasarkan Bidang Pemakaiannya	48
4.1.2.1 Gaya Bahasa Sarkasme Bidang Politik....	48
4.1.2.2 Gaya Bahasa Sarkasme Bidang Sosial Budaya	57
4.1.2.3 Gaya Bahasa Sarkasme Bidang Hukum ..	60
4.1.2.4 Gaya Bahasa Sarkasme Bidang Ekonomi	61
4.1.2.5 Gaya Bahasa Sarkasme Bidang Pendidikan	63
4.2 Diksi.....	64
4.2.1 Nama Binatang	65
4.2.2 Mahluk Halus	70
4.2.3 Peranan	71
4.2.4 Seks.....	73
4.2.5 Keadaan	73
4.2.6 Bagian Tubuh	76
4.2.7 Kata Kerja.....	77
4.3 Fungsi Gaya Bahasa.....	81
4.3.1 Sebagai Sarana Mengungkapkan Emosi yang Tak Terkendali	81
4.3.2 Sebagai Sarana Menyampaikan Kemauan Otoriter.....	83
4.3.3 Sebagai Sarana Menyampaikan Kritik	86
BAB V PENUTUP	91
5.1 Simpulan	91
5.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	96